



**SOSIALISASI KOMUNIKASI URGENSI PARENTING ERA DIGITAL
COMMUNICATION DESA KUBANG JAYA, KAMPAR**

**SOCIALIZATION URGENCY OF PARENTING COMMUNICATION IN THE ERA OF
DIGITAL COMMUNICATION KUBANG JAYA VILLAGE, KAMPAR**

Rosmala^{1*}, Susi Artuti Erda Dewi², Nuraslah³, Tengku Natasya Syafira⁴

^{1*234} Universitas Persada Bunda Indonesia, Pekanbaru

^{1*} rosmala.lbs@gmail.com, ²susiartuti@gmail.com, ³nuraslah090104@gmail.com,

⁴tengkunatasyasyafira@gmail.com

Article History:

Received: October 20th, 2024

Revised: December 10th, 2024

Published: December 12th, 2024

Abstract: *In the midst of increasingly rapid technological developments, the role of parents in digital parenting of their children has become very important. Parents need to be actively involved in guiding children about safe and responsible use of technology. Digital parenting or digital parenting is providing clear boundaries to children about things they can and cannot do when using digital devices. The aim of this community service is to provide socialization on the urgency of parenting in the digital era of communication in Kubang Jaya Village, Kampar. The methods used in this service are lectures, discussions and questions and answers, then evaluating the results of the service implementation. The results of community service have a positive impact providing benefits. First, digital parenting educates and teaches children to use technology safely and responsibly. Secondly, educating children in the use of technology and digital media, 30% of parents have used digital parenting in their families, 29% parenting communication.*

Abstrak

Di tengah perkembangan teknologi yang semakin cepat, peran orang tua dalam pengasuhan digital anak-anak menjadi sangat penting. Orang tua perlu aktif terlibat dalam membimbing anak-anak tentang penggunaan teknologi yang aman dan bertanggung jawab. Digital parenting atau pengasuhan digital adalah memberikan batasan yang jelas kepada anak tentang hal-hal yang boleh maupun yang tidak boleh dilakukan pada saat menggunakan perangkat digital. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi komunikasi urgensi parenting era digital *communication* Desa Kubang Jaya, Kampar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah ceramah, diskusi dan tanya jawab, kemudian evaluasi hasil pelaksanaan pengabdian. Hasil pengabdian kepada masyarakat berdampak positif memberikan manfaat. Pertama digital parenting mendidik dan mengajarkan anak-anak untuk menggunakan teknologi dengan aman dan bertanggung jawab. Kedua mendidik anak dalam penggunaan teknologi dan media digital 30% orangtua sudah menggunakan parenting digital di keluarganya 29 % komunikasi parenting.

Kata Kunci: Komunikasi Parenting, Era Digital

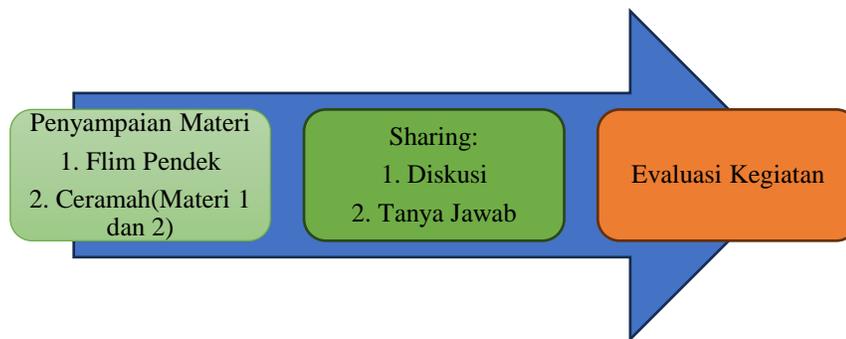
PENDAHULUAN

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan anak dan remaja baik secara fisik, mental, dan moral. Secara fisik, orang tua memiliki peran penting untuk mengawasi pertumbuhan, berat badan, dan tinggi badan anak dan remaja, serta aspek kognitif dan motorik anak dan remaja. Secara mental, orang tua memiliki peran penting untuk memastikan anak dan remaja merasa aman dan nyaman di tempat tinggal mereka. Orang tua juga memiliki peran untuk mengajarkan dan mengenalkan nilai-nilai moral kepada anak dan remaja. Namun, di era internet saat ini, kita dapat mengakses konten dari mana saja di dunia. Tentu saja, sebagian dari konten tersebut tidak sesuai dengan budaya atau norma sosial. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak sangat penting untuk menerapkan perawatan yang baik. Orang tua dapat menyampaikan nilai-nilai, aturan, dan harapan mereka kepada anak dengan lebih baik melalui komunikasi yang terbuka dan saling memahami. Hal ini akan membantu anak memahami apa yang diharapkan orang tua mereka dan menumbuhkan kepercayaan dalam keluarga. Tidak hanya orang tua harus memberi tahu anak-anak cara berkomunikasi dengan baik, tetapi mereka juga harus diberi kesempatan untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan mereka. Dengan mendengarkan anak secara aktif, orang tua dapat memahami pendapat anak dan mengubah cara mereka mendidik anak untuk memenuhi kebutuhan anak. Teknologi digital memungkinkan anggota keluarga untuk berkomunikasi lebih sering melalui pesan teks, panggilan video, atau media sosial, tanpa terbatas oleh jarak geografis. Hal ini dapat memengaruhi sejauh mana anggota keluarga tetap terhubung dan berbagi informasi. (Agustina, 2024).

Morrison mendefinisikan parenting sebagai *the process of developing and utilising the knowledge and skills appropriate to planning for, creating, giving birth to, rearing and/or providing care for offspring* atau sebuah proses mengembangkan dan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang tepat untuk merencanakan, menciptakan, melahirkan, membesarkan dan atau menyediakan perawatan untuk anak (Roshonah, 2019). Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa bagi orang tua untuk membangun komunikasi efektif terhadap anak di era digital sangat berpengaruh terhadap pemahaman orang tua dalam penggunaan gadget serta pengasuhan yang tepat bagi anak di era digital (Zis et al., 2021); (Agustina, 2024); (Sugiharti & Erlangga, 2023); sedangkan yang memfokuskan kajian analisa pada komunikasi efektif di era digital seperti (Lubis et al., 2019); (Thoha et al., 2023) urgensi parenting education berbasis e-learning di era digital difokuskan pada kajian yang dilakukan oleh (Arifin & Ach. Syaiful, 2020); (Rachmaniar, 2022). Orang tua saat ini dihadapkan dengan berbagai problematika yang terjadi dalam mendidik anak di tengah perkembangan digital yang begitu pesat. Sontak, hal ini menimbulkan berbagai kekhawatiran terhadap tumbuh kembang anak. Maka tim dosen Universitas Persada Bunda Indonesia melakukan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi pertama, komunikasi urgensi parenting era digital *communication*. Kedua bagaimana cara mendidik anak dalam penggunaan teknologi dan media digital di Desa Kubang Jaya, Kampar.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan di Jln Teropong Perumahan Aditama Regency, Desa Kubang Jaya, Kampar pada hari Rabu, 2 Oktober 2024. Jumlah peserta kegiatan 25 Orang. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.



Gambar 1: Alur Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan dilakukan dengan pembukaan oleh moderator yaitu Nuraslah, pembacaan doa oleh Tengku Natasya Syafira. Sambutan dari ketua pelaksana PkM dan penyampaian materi ada 2 yaitu menonton film pendek di youtube terkait urgensi parenting era digital. Pada tahap pemberian materi tentang “Urgensi Komunikasi Parenting Era Digital” disampaikan oleh Pemateri 1 oleh Dr. Rosmala S.Sos.,M.Si, Materi 2 oleh Susi Artuti Erda Dewi S.Sos.,M.Si. tentang mendidik anak dalam penggunaan teknologi dan media digital. Setelah itu diskusi dan tanya jawab, kuisioner test, dan evaluasi hasil kegiatan PkM.

HASIL

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua atau masyarakat mengenai pentingnya menjalin komunikasi sesama anggota keluarga dalam rangka anatra orang tua dan anak di era digital. Adapun materi yang disampaikan ialah: *Pertama*, penjelasan materi “Urgensi Komunikasi Parenting Era Digital”. Manfaat materi 1 yang disampaikan adalah bahwa, Digital parenting adalah proses mendidik dan mengajarkan anak-anak untuk menggunakan teknologi dengan aman dan bertanggung jawab. Hal ini termasuk menetapkan batasan screen time, memantau aktivitas online mereka, mengajarkan tentang keamanan internet, atau mengajarkan cara menggunakan berbagai gadget. Penting untuk menerapkan digital parenting kepada anak-anak karena ada banyak bahaya yang dapat terjadi pada anak-anak di internet, seperti online bullying, predator online, dan konten-konten yang tidak pantas. Dengan mengajarkan anak-anak cara menggunakan teknologi dengan aman, orangtua dapat membantu mereka menghindari bahaya tersebut dan menikmati banyak manfaat teknologi.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PkM

Kedua, Penjelasan tentang “Mendidik Anak Dalam Penggunaan Teknologi Dan Media Digital” Manfaat materi 2 yang disampaikan adalah bahwa ada 5 macam cara untuk mendidik anak. *Pertama*, orangtua dalam penggunaan teknologi dan media digital. Memberikan batasan aturan penggunaan handphone pada anak melalui pembentukan jadwal aktivitas harian yang disepakati bersama anak dan penuh ketekunan dalam melaksanakannya. *Kedua*, orangtua perlu meningkatkan pengawasan pada setiap konten yang diakses anak. *Ketiga*, orangtua perlu menegakkan pembiasaan melakukan sholat 5 waktu pada anak. Anak berusia 7 tahun sudah seharusnya diperintah untuk melaksanakan sholat. Saat mereka berusia 10 tahun jika tidak sholat perlu hendaknya orangtua memukul dan hal itu diperbolehkan menurut ajaran mendidik anak ala Rasulullah Saw. *Keempat*, anak diajari etika dalam menggunakan media digital, mulai dari membiasakan menjaga rahasia dan sopan santun saat berkomunikasi secara online. *Kelima*, orangtua perlu mengalihkan aktivitas bermain handphone pada anak ke aktivitas fisik yang menarik, seperti berolahraga, membaca buku, diajak bermain. perkembangan teknologi digital membuat anak menjadi lebih fokusnya kepada digital itu sendiri seperti contoh bermain game, kurangnya kepekaan terhadap lingkungan sekitar, kurangnya hubungan sosial, bahkan malas untuk belajar (Baharun & Finori, 2019). Pola asuh parenting yang serba tergantung dengan model digital ini memiliki dampak yang cukup serius bagi pertumbuhan anak, baik itu dampak positif ataupun dampak negatif. Salahsatu dampak nyata yang saat ini diresahkan oleh berbagai kalangan adalah merosotnya moragenerasi bangsa yang disebabkan oleh teknologi informasi yang tidak diimbangi oleh nilaiBudi pekerti yang luhur di dunia nyata(Hendayani, 2019)

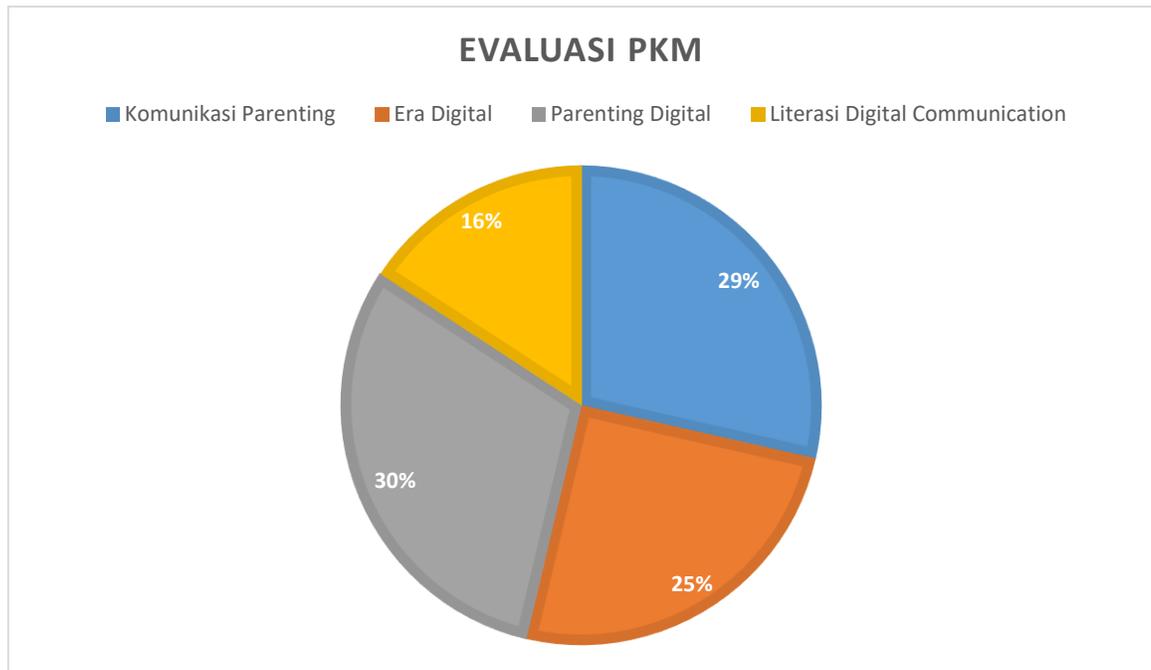


Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan PkM

Data pada gambar 3 adalah saat peserta menerima dan mendengarkan pemateri menyampaikan materi, semua sangat antusias dan semangat mendapatkan ilmu baru dan pengetahuan baru, karena setelah materi disampaikan banyak yang bertanya bagaimana cara mendidik anak dengan baik di era digital, dan bagaimana juga peran komunikasi parenting digital yang baik. Pentingnya peran komunikasi parenting orang tua dalam mendidik anak di era digital ini perlu diperhatikan terutama pada aspek pola asuh yang transformatif. Artinya bahwa pengawasan dan pendampingan orang tua terhadap anak harus dilakukan secara berkala sehingga kontrol terhadap konten-konten negatif dunia digital bisa terhindarkan baik itu di rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

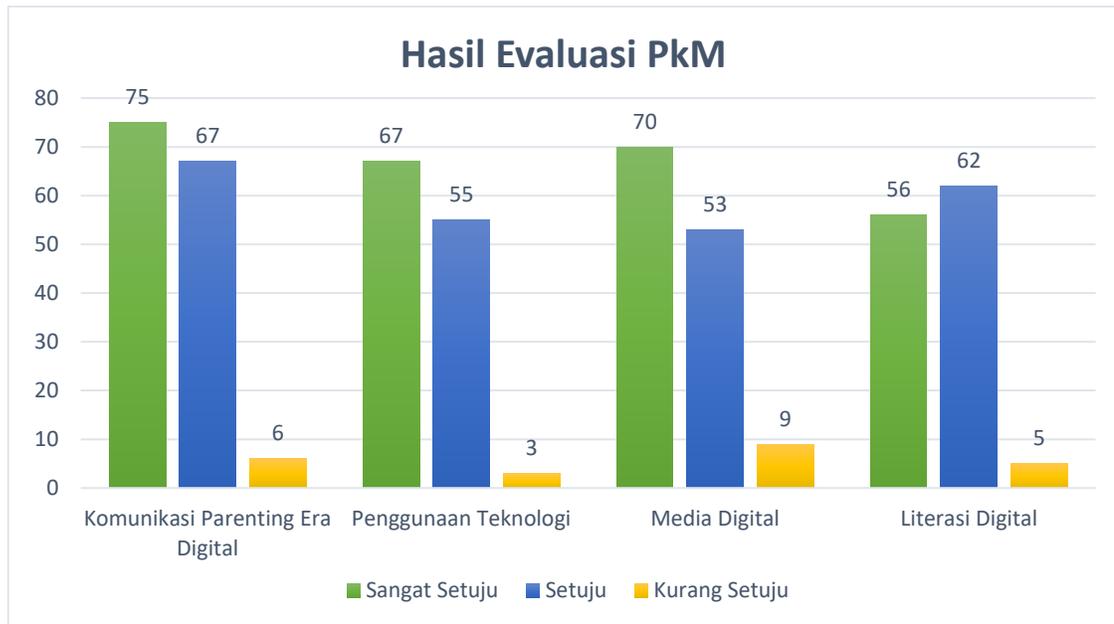
PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kami ini, mendapat respon yang baik dari seluruh peserta. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM maka sesuai gambar grafik dibawah ini setelah diberikan kegiatan sosialisasi yang diberikan pada peserta terjadi peningkatan dan bertambahnya pemahaman pengetahuan pada “komunikasi urgensi parenting era *digital communication* Desa Kubang Jaya.



Gambar 4. Hasil Evaluasi PkM

Data pada gambar di atas adalah, menunjukkan bahwa hasil kegiatan PkM terkait pemaparan materi komunikasi urgensi parenting *era digital communication* Desa Kubang Jaya bahwa 30% orang tua sudah menggunakan parenting digital di keluarganya, 29% komunikasi parenting sudah dilakukan dua arah di mana setiap pihak berhak untuk mengungkapkan pendapat atau ide. Berdiskusi dengan anak adalah salah satu bentuk komunikasi yang baik dan sangat membantu perkembangan anak. 25% orang tua dan anak di memahami era digital dan masyarakat di perumahan Aditama Regency, Desa Kubang Jaya sudah mengalami kondisi perkembangan kemajuan dalam ranah kehidupan ke arah yang serba digital. 16% masyarakat masih sedikit mendapatkan literasi digital dan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya perlu di tingkatkan



Gambar 5. Hasil Evaluasi PkM

Berdasarkan data pada gambar diatas, bahwa tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan terkait komunikasi parenting era digital 75% sangat setuju memberikan nilai positif dan kegiatan PkM ini berdampak terhadap bertambahnya pengetahuan dalam berkomunikasi antara orang tua dan anak di era gital . Pemahaman terkait penggunaan teknologi 55% memberikan nilai setuju dan 67% sangat setuju memberikan wawasan terkait penggunaan teknologi yang baik dan tepat di era digital. 53% memberikan penilaian setuju terkait penggunaan media digital sedangkan untuk literasi digital masyarakat Desa kubang Jaya, Kampar setuju bahwa literasi digital saat ini sangat penting untuk dipelajari dan materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan manambah wawasan baru terkait literasi digital. Mengasuh anak di era digital membutuhkan perhatian ekstra dari orang tua. Bukan cuma ibu, tetapi juga ayah. Mereka harus memiliki komitmen yang sama untuk mewujudkan anak sebagai generasi masa depan yang berkualitas, berkarakter dan berkepribadian, tentu hal ini merupakan tanggungjawab dari kedua belah pihak bukan hanya saling melempar tanggung jawab(Widyaningsih et al., 2023). Muhamad Ivan dalam tulisannya yang berjudul“Pendidikan Keluarga di Era Digital” (2016) mengatakan bahwa: “Saat ini kita tinggal dalam zaman digital. Zaman digital yang bercirika: (1) Dinamika yang serba cepat berubah (*vitality*); (2) Penuh ketidakpastian (*uncertainty*); (3) Rumit penuh komplikasi (*complexity*);(4) membingungkan (*ambiguity*) (Prasanti, 2022). Era digital pengasuhan anak merupakan tantangan bagi orangtua. Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi, akan sangat mempengaruhi lingkungan pergaulan anak (Nurhayani et al., 2022).

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berlangsung dengan sukses berkat kerjasama yang baik antara sesama tim pelaksana dosen PkM dengan masyarakat Desa Kubang Jaya, Kampar. Komunikasi parenting era digital dalam lingkungan keluarga begitu penting maka dari itu:(1) Hindarkan anak dari mengakses konten yang tak sesuai ajaran moral; (2) Ajarkan untuk laporkan konten negatif; (3) Gunakan aplikasi parental control untuk batasi akses digital anak; (4) Buat aturan jelas terkait durasi akses HP dan internet ; (5) Manfaatkan game edukasi; (6) Manfaatkan platform belajar digital. Peserta pengabdian memberikan dukungan penuh dan mengikuti segala kegiatan dengan penuh antusias. Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan sangat bermanfaat bagi mereka, karena hal ini berkaitan dengan pembinaan dan penguatan keluarga di tengah perkembangan zaman di era digital dan parenting digital yang begitu cepat berubah. Kegiatan ini akan terus dilakukan secara berkelanjutan sebagai bentuk kepedulian dan penerapan tri darma perguruan tinggi dalam menyampaikan ilmu pengetahuan di lingkungan masyarakat

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terlaksanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kami tim dosen Universitas Persada Bunda Indonesia mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Masyarakat Desa Kubang Jaya Jl. Teropong Perumahan Aditama Regency dan LPPM Universitas Persada Bunda Indonesia sudah berpartisipasi dan memberikan suport dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini. Secara kesinambungan kami mengharapkan masih bisa bekerja sama dengan warga Desa Kubang Jaya, Kampar untuk memberikan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam tema atau program terbaru. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, A. P. (2024). Perubahan Pola Komunikasi Keluarga Di Era Digital. *Global Komunika : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2), 73–80. <https://doi.org/10.33822/gk.v6i2.6498>
- Arifin, S., & Ach. Syaiful. (2020). Urgensi Parenting Education Berbasis e-Learning di Era Digital. *Jurnal Kariman*, 8(1), 41–54. <https://doi.org/10.52185/kariman.v8i1.136>
- Baharun, H., & Finori, F. D. (2019). Smart Techno Parenting: Alternatif Pendidikan Anak Pada Era Teknologi Digital. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 52–69. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.625>
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.368>
- Lubis, H., Rosyida, A. H., & Solikhatin, N. H. (2019). Pola Asuh Efektif Di Era Digital. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(2), 102. <https://doi.org/10.30872/plakat.v1i2.2967>

- Nurhayani, Sahidin, Nur Hidayati, Hady, S. A. N., Asti, S., Safiana, & Balula, W. O. E. (2022). Smart Parenting Pada Era Digital. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(06), 685–688. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/675%0Ahttps://journal.media publikasi.id/index.php/amma/article/download/675/234>
- Prasanti, D. (2022). Konsumerisme Masyarakat Kontemporer dalam Pemikiran Jean Baudrillard. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 28(2), 56–68. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v28i2.1962>
- Rachmaniar, A. (2022). Pola Asuh Orang Tua di Era Digital. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 2(1), 148–158. <https://doi.org/10.32627/jeco.v2i1.394>
- Roshonah, A. F. (2019). Urgensi Program Pelatihan Parenting dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Orangtua dengan Anak. *Jurnal Studi Kepndidikan Dan Keislaman*, 5(2), 476–482. <https://doi.org/10.1177/1049731509360976>
- Sugiharti, R., & Erlangga, E. (2023). Sosialisasi Parenting Pendidikan Seksual Di Era Digital. *Tematik*, 4(1), 75. <https://doi.org/10.26623/tmt.v4i1.8038>
- Thoha, P. M., Kurniawan, R. P., & Faristiana, A. R. (2023). Perubahan Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(4), 415–431. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1682>
- Widyaningsih, N., Septarianto, T. W., & Arwansyah, Y. B. (2023). Parenting Peran Orang Tua di Era Digital. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(2), 104–109.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>